

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, *audit tenure*, tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Castellani (2008), yang menyatakan bahwa kompetensi yang diukur melalui pendidikan formal, pengalaman serta pelatihan teknis berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit baik dari segi proses maupun hasil audit.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Alim, Hapsari dan Purwanti (2007), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, hal tersebut berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu bertahan dari tekanan klien disertai perilaku etis yang dimiliki.
3. *Audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Nuratama (2011), bahwa tenur KAP berpengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini berarti, semakin bertambahnya masa perikatan KAP melaksanakan audit terhadap kliennya, maka kualitas auditnya akan semakin bertambah baik, namun jangka waktu perikatan tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.

4. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prasita dan Adi (2007) yang menyatakan bahwa secara statistik tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit, dimana tekanan anggaran waktu menyebabkan menurunnya efektifitas dan efisiensi audit.
5. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jamilah, Fanani dan Chandrarin (2007) yang menyatakan bahwa pada situasi tugas yang kompleks tidak berpengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh auditor dalam menentukan pendapat terhadap hasil auditnya.

5.2. Saran

Berikut peneliti uraikan saran-saran yang berguna untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Variabel kompetensi. Kompetensi auditor dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Untuk meningkatkan hal tersebut maka auditor disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan khusus di bidang auditing

guna meningkatkan keahlian dan menambah pengalamannya, sehingga diharapkan kompetensinya juga akan meningkat.

2. Variabel independensi. Independensi auditor dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Untuk meningkatkan hal tersebut auditor disarankan untuk dapat memperbaiki independensinya dengan cara saling berkomunikasi secara terbuka dengan rekan sesama auditor apabila merasa ada indikasi yang memaksa auditor untuk mengurangi independensinya, atau bisa juga dengan memberi tahu atasan apabila auditor merasa ada gangguan pada independensinya, sehingga diharapkan independensi auditor tetap terjaga.
3. Variabel *audit tenure*. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Untuk meningkatkan hal tersebut, masing-masing KAP dapat mempertimbangkan untuk menambah masa perikatan auditor dengan klien namun tetap tidak melebihi jangka waktu perikatan maksimal sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 / PMK.01 / 2008 yang menyatakan bahwa jangka waktu perikatan auditor dengan klien adalah selama 5 tahun berturut-turut. Dengan semakin bertambahnya lama hubungan auditor dengan klien diharapkan auditor semakin mengerti dan memahami karakteristik bisnis dan kinerja klien yang pada akhirnya auditor dapat melakukan prosedur audit dengan lebih efektif dan efisien.
4. Variabel tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Saran untuk mengatasi hal

tersebut pimpinan KAP sebagai pihak yang berwenang dalam menentukan batas waktu penyelesaian audit dapat mempertimbangkan untuk berkoordinasi dengan pihak klien yang diaudit agar dapat memberikan batasan waktu yang lebih fleksibel sehingga auditor memiliki cukup waktu untuk melakukan prosedur audit tanpa merasa tertekan dengan batasan waktu yang terlalu singkat.

5. Variabel kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Saran bagi KAP untuk dapat mempertimbangkan dan mampu memperkirakan tingkat kompleksitas tugas serta memilih auditor yang tepat yang memiliki kemampuan sesuai dengan tingkat kompleksitas tugas yang ada, sehingga diharapkan auditor dapat melakukan audit dengan kompleksitas tugas yang sesuai dengan kemampuannya.
6. Variabel kualitas audit. Kualitas audit pada penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Untuk meningkatkan hal tersebut, auditor disarankan untuk dapat lebih teliti dalam menemukan kesalahan pada laporan keuangan klien dan berani dalam melaporkan kesalahan tersebut. Auditor dapat meminta masukan maupun evaluasi dari rekan yang lebih berpengalaman untuk sama-sama berkoordinasi dalam mengatasi permasalahan tersebut.
7. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga diharapkan variabel-variabel independen dapat lebih menjelaskan variabel

dependennya. Variabel independen lain yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya antara lain akuntabilitas, motivasi auditor, profesionalisme auditor dan *due professional care*.

